

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti peran penting dari logoterapi Victor E. Frankl dalam mendukung perkembangan konsep diri remaja. Logoterapi yang merupakan sebuah pendekatan yang berfokus pada upaya mencari makna hidup, memungkinkan perkembangan konsep diri remaja terus meningkat dan positif. Melalui pendekatan yang berfokus pada pencarian makna hidup seperti yang ditawarkan dalam logoterapi Victor E. Frankl ini, memberikan kerangka kerja yang kokoh bagi remaja yang menjelajahi nilai-nilai, tujuan dan kekuatan internal mereka dalam upaya menstabilkan perkembangan konsep diri mereka. Logoterapi membantu remaja memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri mereka sendiri dan menumbuhkan rasa percaya diri yang positif.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa logoterapi Victor E. Frankl dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja, khususnya dalam hal perkembangan konsep diri remaja tersebut. Praktisi logoterapi dan psikoterapi dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan logoterapi kedalam praktik mereka sebagai tambahan khususnya dalam penanganan masalah perkembangan konsep diri remaja.

Teknik-teknik dan metode-metode yang diterapkan dalam pendekatan logoterapi sangat efektif terhadap masalah perkembangan konsep diri remaja. Remaja sebagai individu yang penuh dengan kebimbangan dan ketidakstabilan akan pengenalan dan persepsi tentang diri, perlu diberikan pendekatan logoterapi sehingga remaja dapat memahami diri lebih dalam dan menemukan makna hidup dengan baik. Ketika hal-hal ini terpenuhi dan terjawab dengan baik, maka perkembangan konsep diri remaja akan memadai dan memungkinkan remaja

mengenal dirinya dengan baik dan menjadikannya pribadi bahagia dan menikmati hidup yang bermakna.

Dengan demikian penelitian ini menegaskan pentingnya logoterapi sebagai suatu pendekatan yang berharga dalam mendukung perkembangan konsep diri remaja. Upaya lebih lanjut dalam penelitian dan praktik klinis dapat memperkuat pemahaman tentang efektivitas dan relevansi logoterapi dalam membantu remaja dalam perkembangan konsep dirinya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap individu memiliki keunikan dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan logoterapi perlu disesuaikan karakteristik dan kebutuhan spesifik dari setiap remaja yang menerima intervensi tersebut. Meskipun memiliki banyak keunggulan dalam mendukung perkembangan konsep diri remaja, logoterapi memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya.

5.2.1 Kompleksitas Individu

Setiap remaja memiliki latar belakang, pengalaman dan kebutuhan yang berbeda-beda dan unik. Logoterapi mungkin tidak cukup fleksibel untuk mengakomodasi keragaman individu secara menyeluruh.

5.2.2 Keterbatasan Metodologi

Tidak semua remaja merespon pendekatan logoterapi dengan cara yang sama. Dalam beberapa kasus, efektivitas logoterapi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, kepercayaan atau hubungan antara remaja dan terapis.

5.2.3 Keterbatasan Generalisasi

Temuan efektivitas logoterapi dalam penelitian tertentu mungkin tidak dapat langsung diterapkan secara umum pada populasi remaja yang lebih luas. Hal

ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik sampel, setting dan metodologi penelitian.

5.3 Saran

Penelitian dan tulisan ini masih bersifat tawaran kepada pembaca dan konselor. Oleh karena itu, saran dari tulisan ini ialah agar pada penelitian selanjutnya penerapan logoterapi langsung dilakukan terhadap sasaran utama dalam hal ini remaja, agar tujuan penelitian langsung didapatkan dan dirasakan oleh sasaran dalam hal ini remaja. Selain itu, saran untuk konselor agar sedapat mungkin menggunakan pendekatan logoterapi dalam mengatasi masalah yang dibahas dalam tulisan ini, terutama pada sekolah-sekolah.